

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan utama pendidikan nasional sebagaimana tertuang dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), khususnya Pasal 3, yang menekankan pembentukan insan beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Implementasinya dilakukan terintegrasi melalui kurikulum, budaya sekolah, dan pendidikan informal atau keluarga” yang menegaskan bahwa pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Sejak awal kemerdekaan, pendidikan di Indonesia tidak hanya diarahkan pada penguasaan pengetahuan akademik, tetapi juga pada pembentukan nilai-nilai moral, etika, dan kepribadian peserta didik agar menjadi warga negara yang beriman, berakhlak mulia, bertanggung jawab, serta memiliki sikap kebangsaan yang kuat. Dalam konteks historis tersebut, pendidikan karakter menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional.

Seiring perkembangan zaman, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks, terutama pada era globalisasi dan digitalisasi. Perubahan sosial yang cepat, kemajuan teknologi informasi, serta pengaruh budaya luar membawa dampak yang signifikan terhadap perilaku dan karakter peserta didik. Fenomena menurunnya sikap disiplin, rendahnya rasa tanggung jawab,

kurangnya sopan santun, serta melemahnya nilai-nilai kebersamaan dan nasionalisme pada anak usia sekolah dasar sering diberitakan melalui media massa dan menjadi perhatian serius masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter masih menghadapi berbagai kendala dalam pelaksanaannya di lingkungan sekolah. Dalam konteks sosial dan kultural, sekolah dasar memiliki peran strategis sebagai lembaga pendidikan formal pertama yang secara sistematis menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik.

Anak usia sekolah dasar berada pada fase perkembangan yang sangat peka terhadap pembiasaan dan keteladanan, sehingga nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada jenjang ini akan berpengaruh besar terhadap pembentukan kepribadian mereka di masa depan. Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu diintegrasikan secara efektif dalam setiap mata pelajaran, salah satunya melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Mata pelajaran PPKn memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik karena secara langsung memuat nilai-nilai pancasila, moral, etika, sikap demokratis, tanggung jawab, serta kecintaan terhadap bangsa dan negara. Melalui pembelajaran PPKn, peserta didik diharapkan tidak hanya memahami konsep-konsep kewarganegaraan secara kognitif, tetapi juga mampu menginternalisasi dan mengamalkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Namun, berbagai hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran

PPKn belum sepenuhnya berjalan optimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, baik yang bersifat pendukung maupun penghambat.

Faktor pendukung pendidikan karakter di sekolah dasar dapat berasal dari kompetensi dan keteladanan guru, dukungan kebijakan sekolah, budaya sekolah yang positif, keterlibatan orang tua, serta lingkungan sosial yang kondusif. Sebaliknya, faktor penghambat dapat berupa keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya pemahaman guru terhadap konsep pendidikan karakter, rendahnya motivasi belajar siswa, pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakat yang kurang mendukung, serta dampak negatif penggunaan teknologi dan media sosial yang tidak terkontrol. Berbagai faktor tersebut saling berkaitan dan memengaruhi keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti di SDN 08 Nanga Serawak pada tanggal 27 April 2026, ditemukan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) belum berjalan secara optimal. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) belum berjalan secara optimal. Meskipun guru telah menyisipkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan sikap saling menghargai dalam pembelajaran serta pembiasaan di kelas, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan. Siswa masih menunjukkan perilaku kurang disiplin, seperti datang terlambat ke kelas, kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang

diberikan, serta kurangnya sikap menghargai teman dan guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kondisi empiris tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn kelas V di SDN 08 Nanga Serawak. Penelitian ini penting dilakukan agar diperoleh gambaran nyata mengenai kondisi pelaksanaan pendidikan karakter di lapangan serta dapat dirumuskan upaya perbaikan yang lebih efektif dan kontekstual sesuai dengan karakteristik sekolah dan lingkungan setempat.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan bagian penting dalam suatu penelitian kajian agar pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan adanya fokus penelitian, permasalahan yang dikaji menjadi lebih jelas, mendalam, dan tidak melebar dari konteks yang diteliti. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka fokus penelitian ini adalah pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn siswa kelas V SDN 08 Nanga Serawak. Fokus tersebut diarahkan untuk mengkaji pelaksanaan penanaman nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran PPKn, peran guru dan kepala sekolah dalam mendukung pendidikan karakter, serta faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaannya di lingkungan sekolah.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Faktor-faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn siswa kelas V di SDN 08 Nanga Serawak?

2. Faktor-faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn siswa kelas V di SDN 08 Nanga Serawak?
3. Bagaimana peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui pembelajaran PPKn?
4. Bagaimana peran kepala sekolah dalam menciptakan kebijakan yang mendukung pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn di kelas V SDN 08 Nanga Serawak ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada siswa kelas V di SDN 08 Nanga Serawak tahun ajaran 2025/2026. Pemahaman tersebut difokuskan pada pelaksanaan pendidikan karakter serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya dalam konteks pembelajaran PPKn di sekolah dasar. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor pendukung pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn pada siswa kelas V di SDN 08 Nanga Serawak tahun ajaran 2025/2026.
2. Mendeskripsikan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn pada siswa kelas V di SDN 08 Nanga Serawak tahun ajaran 2025/2026.

3. Mendeskripsikan pemahaman yang mendalam tentang peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada siswa kelas V di SDN 08 Nanga Serawak Tahun Ajaran 2025/2026.
4. Mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam menciptakan kebijakan yang mendukung pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn di kelas V SDN 08 Nanga Serawak tahun ajaran 2025/2026.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, khususnya dalam pengembangan dan pelaksanaan pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar.

1. Manfaat teoritis. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat:
 - 1) Memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan karakter dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Sekolah Dasar.
 - 2) Menambah khazanah keilmuan mengenai pelaksanaan pendidikan karakter serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya dalam konteks pembelajaran PPKn.
 - 3) Menjadi referensi dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis, terutama penelitian kualitatif yang mengkaji pendidikan karakter di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Bagi sekolah

- a. Menjadi bahan Evaluasi dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah, khususnya dalam pembelajaran PPKn.
- b. Memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pendidikan karakter sehingga sekolah dapat mempertahankan faktor pendukung dan meminimalkan faktor penghambat.

2) Bagi guru

- a. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada guru mengenai pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn.
- b. Menjadi bahan refleksi bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran PPKn yang lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa.

3) Bagi siswa

- a. Mendukung terciptanya proses pembelajaran PPKn yang lebih bermakna dan kondusif bagi pengembangan karakter siswa.
- b. Membantu siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan sikap saling menghargai dalam kehidupan sehari-hari.

4) Bagi peneliti

- a. Menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif, khususnya terkait pendidikan karakter di sekolah dasar.
- b. Menjadi sarana penerapan teori dan konsep yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik penelitian di lapangan.

F. Batasan Penelitian

1. Batasan Objek

Objek penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Fokus kajian diarahkan pada nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada siswa kelas V, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman nilai tersebut.

2. Batasan Subjek

Subjek penelitian dibatasi pada pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pendidikan karakter, yaitu guru PPKn kelas V, siswa kelas V, serta kepala sekolah SDN 08 Nanga Serawak sebagai informan pendukung. Pemilihan subjek ini bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam dan relevan sesuai dengan fokus penelitian.

3. Batasan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 08 Nanga Serawak yang terletak di Desa Nanga Serawak, Kecamatan Hulu Gurung, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan adanya fenomena pendidikan karakter yang menarik untuk dikaji.

4. Batasan waktu

Penelitian ini dibatasi pada Tahun Ajaran 2025/2026. Pembatasan waktu dilakukan agar penelitian lebih terfokus dan sesuai dengan kondisi aktual pelaksanaan pembelajaran PPKn pada saat penelitian berlangsung.